

Available online at : <http://journal.pencerah.org/index.php/ijtte>**Indonesian Journal of Teaching and Teacher Education**

| ISSN (Print) | ISSN (Online) |

1, 2

1
2**ARTICLE INFORMATION**

Received:
Revised:
Accepted: March 00, 00
Available online:

KEYWORDS**CORRESPONDENCE**

Phone: +62
E-mail:

ABSTRACT

Authors must supply a structured abstract in their submission, which includes; Purpose (mandatory), Design/methodology/approach (mandatory), Findings/results (mandatory), Research limitations/implications (if applicable), Practical implications (if applicable), Social implications (if applicable), Originality/value (mandatory). Maximum 250 words in total excluding keywords. written using Avenir Next LT Pro, Font 10.

Pendahuluan

Uraian dalam bagian ini terdiri atas latar belakang, kajian literatur yang mencakup teori dan hasil penelitian yang relevan, perumusan masalah, dan tujuan penelitian.

Kajian literatur harus menggunakan acuan yang kuat, tajam, mutakhir, dan relevan dengan penelitian yang dilakukan. Kajian literatur mengemukakan hasil penelitian yang membahas subjek atau pendekatan teoritis yang sudah dilakukan oleh orang lain atau penulis sendiri. Semua konsep tersebut dipadukan menjadi sebuah simpulan yang bermakna yang mendukung formulasi penelitian. Pustaka acuan naskah hasil penelitian minimal berjumlah 10 pustaka dan terbitan 10 tahun terakhir, kecuali bahan kajian historis dapat digunakan pustaka klasik (tua) terbitan lebih dari 10 tahun. Dari jumlah tersebut 80% berasal dari sumber primer, yaitu artikel yang diterbitkan pada jurnal/majalah ilmiah dan prosiding hasil penelitian.

Sebagai intervensi kebijakan, pengembangan kurikulum 2013 mendapat tanggapan dari berbagai kalangan anggota masyarakat dengan berbagai latar belakang sosial dan politik. Tidak menutup kemungkinan tanggapan tersebut cenderung mengandung kesalahan interpretasi.

Pada harian Kompas hari Senin, 26 November 2012 terdapat artikel berjudul "Prospek Kurikulum Baru" terdapat pernyataan yang tidak tepat. Pernyataan tersebut berbunyi "Di SD misalnya, guru bidang studi IPA, IPS, dan Bahasa Inggris akan bagaikan di-PHK" (Suwignyo, 2012). Pernyataan ini mengandung dua ketidaksesuaian. Pertama, guru di SD pada umumnya merupakan guru kelas, bukan seluruhnya guru mata pelajaran. Oleh karena itu, tidak akan ada guru yang di PHK meskipun dalam Pengembangan Kurikulum 2013 ada skenario mengintegrasikan mata pelajaran IPA ke dalam matapelajaran Bahasa Indonesia. Jika skenario tersebut terealisasi, maka tidak akan ada guru SD yang di PHK. Kedua, pada kurikulum SD tidak pernah ada matapelajaran Bahasa Inggris yang diwajibkan untuk diajarkan. Jika Pengembangan Kurikulum 2013 diimplementasikan tidak ada guru Bahasa Inggris yang akan di-PHK karena memang pada kurikulum yang lama (sebelumnya) tidak ada matapelajaran Bahasa Inggris yang diwajibkan diajarkan di SD.

Berdasarkan latar belakang dan kajian literatur di atas maka dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut... Dari perumusan masalah maka tujuan penulisan...

Metode

Metode harus ditulis singkat, padat, jelas, tetapi mencukupi sehingga dapat di replikasi. Metode penelitian mengemukakan jenis penelitian, alasan sebuah metode digunakan, populasi sampel/subjek, tempat dan waktu, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Penelitian kuantitatif perlu mencantumkan teknik pengujian hipotesis yang relevan. Seluruh ketentuan spesifik yang ditetapkan oleh peneliti dalam rangka mengumpulkan dan menganalisis data dijelaskan pada bagian metode ini.

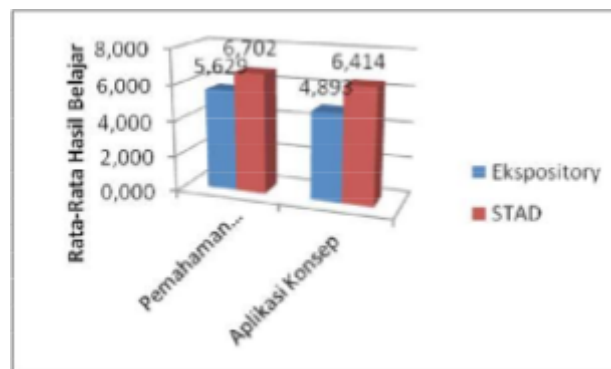
Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian dan pembahasan memuat tabulasi data hasil penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan metode dan peubah yang digunakan. Analisis dan evaluasi terhadap data tersebut sesuai dengan formula hasil kajian teoritis yang telah dilakukan. Pembahasan hasil analisis dan evaluasi dapat menerapkan metode komparasi, penggunaan persamaan, grafik, gambar, dan tabel. Setiap tabel dan grafik harus diberi nomor dan nama dan ditempatkan sedekat mungkin dengan paragraf di mana tabel dan grafik tersebut dibahas. Interpretasi hasil analisis untuk memperoleh jawaban, nilai tambah, dan ke-manfaatan yang relevan dengan permasalahan dan tujuan penelitian.

Tabel 1 Bagian Artikel JTTE

No.	Bagian Artikel	Sumber	Keterangan
1.	Pendahuluan	Jurnal	Setiap artikel wajib mengikuti template JTTE
2.	Metode	Jurnal	Setiap artikel wajib mengikuti template JTTE
3.	Hasil dan Pembahasan	Jurnal	Setiap artikel wajib mengikuti template JTTE
5.	Penutup dan Daftar Pustaka	Jurnal	Setiap artikel wajib mengikuti template JTTE

Sumber: Indonesian Journal of Teaching and Teacher Educations (2021)



Gambar 1 Perbandingan Hasil Belajar pada Kelompok Strategi Pembelajaran

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Kesimpulan merupakan hasil analisis dan pembahasan atau uji hipotesis tentang fenomena yang diteliti. Simpulan harus menjawab pertanyaan dan permasalahan penelitian. Simpulan bukan tulisan ulang dari pembahasan dan juga bukan ringkasan.

Saran

Saran berisi rekomendasi akademik, tindak lanjut nyata, atau implikasi kebijakan atas simpulan yang diperoleh

Daftar Pustaka

Daftar pustaka diurutkan sesuai dengan alfabet dengan mengikuti pedoman *APA Style edisi ke-6* (disarankan menggunakan aplikasi Mendeley atau Zetero). Semua yang dirujuk dalam naskah harus tertulis dalam daftar pustaka dan sebaliknya semua yang tertulis dalam daftar pustaka harus dirujuk dalam naskah.

Sumber pustaka rujukan sebaiknya lebih banyak yang berasal dari jurnal daripada buku atau prosiding. Penulis wajib menyajikan daftar pustaka dengan valid sesuai dengan sumber aslinya dan menuliskan doi (digital object identifier) khususnya untuk pustaka berupa jurnal.

Contoh penulisan daftar pustaka atau daftar referensi adalah sebagai berikut:

- Alka, D.K. 4 Januari 2011. *Republik Rawan Kekerasan?* Suara Karya, hlm. 11.
- Bennet, R. E. & Gitomer, D. H. 2009. *Transforming K-12 Assessment: Integrating Accountability Testing, Formative Assessment and Professional Support*. Dalam C. Wyatt-Smith & J. J. Cumming (Eds.), *Educational Assessment in the 21st Century: Connecting Theory and Practice*. London: Springer.
- Cooper, J. M. 2011. *Classroom Teaching Skills*. Bellmont: Wadsworth.
- Denzin, N.K. & Lincoln, Y. S., (eds). 2009. *Handbook of Qualitative Research*. Terj. Daryatmo. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Heo, K. H. G., Cheatham, A., Mary, L. H., & Jina, N. 2014. Korean Early Childhood Educators' Perceptions of Importance and Implementation of Strategies to Address Young Children's Social-Emotional Competence. *Journal of Early Intervention*, 36 (1) 49-66.
- Heryadi, D. 2013. Penerapan Teori Berpikir Logis dalam Pengembangan Menyimak Bahasa Indonesia. *Disertasi*. Bandung: PPS Universitas Pendidikan Indonesia.
- Lisnawati, S. 2011. Pengembangan Instrumen Kecerdasan Emosional. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 2 (1) 54-67.
- Maxwell, J. 2014a. *Buat Hari ini Bermakna* (Terj. Marlene T). Jakarta: MIC Publishing.
- Maxwell, J. 2014b. *How Successful People Grow*. New York: Hatchette Book Group.
- Kompas. 19 September 2011. *Sosok: Herlambang Bayu Aji, Berkreasi dengan Wayang di Eropa*, hlm. 16
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. *Panduan Penilaian untuk Sekolah Menengah Atas*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Republik Indonesia. 2012. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
- Sztompka, P. 2015. *Sosiologi Perubahan Sosial* (Terj. Alimandan) Jakarta: Penerbit Prenada
- Sparapani, E. F., Perez, D. C., Gould, J., Hillman, S., & Clark, LaCreta. 2014. *A Global Curriculum? Understanding Teaching and Learning in the United States, Taiwan, India, and Mexico*. SAGE Open, <http://sgo.sagepub.com/content>, 4(2)1-15 , DOI: 10.1177/2158244014536406 diakses 15 Juli 2016